

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan aspek penting bagi setiap manusia untuk menjalankan segala aktivitas kehidupannya. Sehat menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan suatu keadaan sejahtera yang meliputi fisik, mental, dan sosial yang bebas dari penyakit atau kecacatan. Pemerintah sudah melakukan upaya dalam pembangunan nasional dalam menunjang sarana kesehatan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sarana penunjang tersebut salah satunya adalah Industri Farmasi.

Industri Farmasi berperan penting dalam pembuatan obat atau bahan obat dan menjamin mutu obat sehingga diharapkan dapat menghasilkan obat yang bermutu (*quality*), aman (*safety*) dan berkhasiat (*efficacy*) bagi masyarakat serta tidak menimbulkan bahaya pada personel yang bekerja di dalamnya. Maka dari itu dalam keseluruhan aspek produksi dan rangkaian kegiatan pengendalian mutu dalam pembuatan obat dan/atau bahan obat, Industri Farmasi wajib berpedoman pada CPOB sesuai peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 43/Menkes/SK/VII/1989. CPOB bertujuan untuk memastikan agar mutu obat yang dihasilkan tersebut dibuat secara konsisten sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan dan tujuan penggunaannya.

Aspek penting dalam CPOB salah satunya adalah personalia dan sumber daya manusia yang mempunyai peranan penting dalam kualitas produk/bahan obat yang dihasilkan. Sangat diperlukan bagi Industri Farmasi untuk memiliki sumber daya manusia yang terqualifikasi dan memahami tugas tanggung jawabnya masing-masing sebagai penerapan dari CPOB. Personel penting yang paling dibutuhkan dalam Industri Farmasi adalah Apoteker. Menurut PP 51 tahun 2009 pasal 9 ayat (1) tentang Pekerjaan Kefarmasian, Apoteker dalam Industri Farmasi sedikitnya harus memiliki 3 (tiga) orang Apoteker penanggung jawab yang bertanggung jawab pada masing-masing bagian di bagian produksi, penjaminan mutu, dan pengawasan mutu. Oleh karena itu, dibutuhkan Apoteker yang dapat memahami dan menerapkan aspek yang ada didalam CPOB serta Apoteker yang memiliki wawasan yang luas, pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam mengaplikasikan dan mengembangkan ilmunya secara profesional, terutama dalam menghadapi dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Industri Farmasi.

Pemahaman mengenai teori dan pelaksanaan aspek CPOB di Industri Farmasi sangat diperlukan untuk calon Apoteker yang akan bekerja di Industri Farmasi. Hal tersebut dapat diperoleh salah satunya yaitu melalui pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri Farmasi. Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Fonko International Pharmaceuticals (PT. FIP) dalam memberikan wadah bagi para calon Apoteker melaksanakan PKPA. PT. FIP merupakan anak perusahaan yang tergabung ke dalam Dexa Medica Group. Perusahaan ini khusus memproduksi sediaan onkologi steril yang

memerlukan penanganan khusus sehingga produk yang dihasilkan berkualitas namun tetap memperhatikan keselamatan tenaga kerja. Pelaksanaan PKPA berlangsung dari tanggal 1 Agustus hingga 29 September 2017 berlokasi di Jalan Industri Selatan 5, Blok PP 7 Cikarang, Bekasi, Jawa Barat. Pelaksanaan PKPA ini diharapkan dapat memberikan bekal bagi calon Apoteker dalam nantinya bekerja secara nyata di Industri Farmasi.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan PKPA di PT. Fonko International

Pharmaceuticals antara lain:

- a. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
- b. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB dan penerapannya dalam industri farmasi.
- d. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- e. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker yaitu :

1. Mengetahui, memahami, tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.